

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang digunakan yaitu dengan metode non-eksperimental yang dianalisis secara deskriptif non-analitik dan pengambilan data secara retrospektif.

#### **B. Populasi Dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh obat antipiretik yang dibeli pengunjung tanpa resep di Apotek Rayhan Farma pada Juli-Desember 2019

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh obat antipiretik yang dibeli pengunjung tanpa resep di Apotek Rayhan Farma pada Juli – Desember 2019 yang memenuhi kriteria sampel.

#### **Kriteria Inklusi**

Tanggal pengeluaran obat antipiretik periode bulan juli – desember 2019

#### **Kriteria Eksklusi**

- Tidak ada kartu stok manual/hilang
- Tidak jelas obat dibeli dari resep atau non resep
- Obat antipiretik yang dibeli untuk tempat praktik pelayanan kesehatan lain

### **C. Instrumen Penelitian**

Kartu stok manual dan stok komputer, lembar data pengambilan data

### **D. Jalannya Penelitian**

#### **1. Observasi Awal**

Observasi awal dilakukan dengan melihat Kartu Stok obat antipiretik yang di kolom pengeluarannya ada keterangan swamedikasi di Apotek Rayhan Farma Nurus Salam selama Juli – Desember 2019.

#### **2. Pengumpulan Data**

Peneliti mengambil data dari Kartu Stok Apotek Rayhan Farma Nurus Salam Pagotan selama periode Juli – Desember 2019. Data yang diambil meliputi Hari, Tanggal, Bulan, Tahun, Nama Obat Antipiretik (*brand name* dan generik), jumlah dan bentuk sediaan.

#### **3. Pengolahan Data**

Dari data kartu stok Apotek Rayhan Farma Nurus Salam Pagotan selama periode Juli – Desember 2019 dilakukan pengolahan data dan dilakukan analisa

### **E. DEFINISI OPERASIONAL**

a. Data stok adalah jumlah pengeluaran yang dapat dilihat dari kartu stok manual dan computer.

- b. Bentuk sediaan adalah bentuk sediaan dari obat antipiretik dapat berupa tablet atau sirup maupun suppositoria.
- c. Pengobatan sendiri (swamedikasi) dalam pengobatan dengan membeli obat penurun panas yang masuk kriteria bebas dan bebas terbatas di apotek.
- d. Obat Generik adalah Obat dengan nama asli zat berkhasiat obat.
- e. Obat *Brand Name* adalah obat yang diberi nama dagang atau obat yang telah habis masa patennya dan diberi nama dagang, meliputi obat generik bermerk dan obat paten.

## F. ANALISIS DATA

Hasil dari pengolahan data yang di dapat dari Kartu Stok Apotek Rayhan Farma Nurus Salam Pagotan selama periode Juli – Desember 2019 di persentasekan dalam bentuk persen grafik atau diagram.

1. % Obat *brand name* =  $\frac{\text{Jumlah Penggunaan Obat } \textit{Brand Name}}{\text{Total Obat Antipiretik } \textit{Brand Name} \text{ dan Generik}} \times 100\%$
2. % Obat Generik =  $\frac{\text{Jumlah Penggunaan Obat Generik}}{\text{Total Obat Antipiretik } \textit{Brand Name} \text{ dan Generik}} \times 100\%$
3. % Bentuk Tablet =  $\frac{\text{Jumlah Penggunaan Tablet}}{\text{Total Tablet \& Sirup Obat Antipiretik } \textit{Brandname} \& \text{ Generik}} \times 100\%$
4. % Bentuk Sirup =  $\frac{\text{Jumlah Penggunaan Sirup}}{\text{Total Tablet \& Sirup Obat Antipiretik } \textit{Brandname} \& \text{ Generik}} \times 100\%$